

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku pengayaan merupakan buku yang dirancang sebagai tambahan pengetahuan atau pendamping di luar materi pelajaran di sekolah. Materi yang digunakan dalam buku pengayaan berisi topik tertentu yang disajikan secara mendalam guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada bidang tertentu yang disajikan dalam buku. Tujuan adanya buku pengayaan yaitu untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal lebih dari sekedar materi yang diajarkan di dalam kurikulum. Buku pengayaan memuat topik seputar ilmu pengetahuan, teknologi, sejarah, seni, dan lain sebagainya. Namun peran buku pengayaan bukan pengganti buku pembelajaran dasar, tetapi berperan sebagai tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap suatu subjek. Alfarisi & Suseno menyatakan bahwa buku pengayaan mempunyai keunggulan pada rangkaian materi yang komprehensif. Hal tersebut dapat memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap topik yang diperbincangkan. Buku pengayaan memiliki keleluasaan waktu penggunaan yang tidak terbatas oleh periode distribusi yang pendek, maka dari itu dapat dimanfaatkan dalam durasi yang lebih lama. Buku pengayaan juga difokuskan pada objek tertentu yang dapat menghindarkan pembaca dari potensi kebingungan. Untuk itu, diperlukan suatu inovasi buku pengayaan yang relevan dengan capaian pembelajaran kurikulum agar dapat membantu siswa memiliki wawasan global. Untuk menciptakan sebuah produk buku pengayaan yang memiliki kebaruan dan kualitas tinggi diperlukan peran dari

pihak penerbitan buku. Salah satu penerbitan buku pelajaran yang ada di Indonesia yaitu PT Intan Pariwara.

PT Intan pariwara fokus pada pembuatan buku pendidikan. Buku yang diproduksi oleh PT Intan pariwara terdiri atas buku teks dan nonteks. Buku teks memuat informasi untuk memperdalam, memperluas, dan melengkapi materi pokok dalam buku siswa. Buku teks berfungsi sebagai buku pelajaran peserta didik tersusun atas beberapa jenjang, diantaranya yaitu: KB (Kelompok Bermain), TK, SD, SMP, dan SMA. Sedangkan buku nonteks adalah buku yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terhadap buku teks pelajaran dari disiplin ilmu tertentu (buku referensi). Contohnya buku referensi (ensiklopedia, kamus, atlas), buku pengayaan (keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian), dan buku pedagogi berisi tentang panduan mengajar bagi guru. PT Intan Pariwara juga turut serta dalam menciptakan produk buku-buku pengayaan. Salah satunya yaitu buku pengayaan materi bahasa Indonesia.

Ditinjau dari penelitian yang dilakukan oleh Kormasela & Rofi'uddin (2020) yang melakukan penelitian mengenai peningkatan materi ajar tentang penulisan teks prosedur dengan memanfaatkan kearifan lokal Maluku yang ditujukan pada siswa kelas VII. Kearifan lokal Maluku disajikan dalam teks prosedur pada setiap unitnya. Selain itu, bahan ajar ini dapat digunakan sebagai latihan yang bervariasi. Selanjutnya, terdapat penelitian yang dikaji oleh Riyanti, dkk. (2019) yang membahas tentang hubungan timbal balik antara keterampilan menulis dan minat baca teks prosedur kompleks. Penelitian tersebut membuktikan terdapat hubungan positif antara

keterampilan menulis dan minat baca. Terakhir, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh (Budianti, dkk, 2018) yang melakukan penelitian tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP. Penelitian tersebut membuahkan hasil bahwa kemampuan menulis dengan penerapan aspek struktur teks prosedur dapat dikategorikan sebagai salah satu cara untuk mengasah kemampuan menulis. Selain itu, terdapat saran untuk guru bahasa Indonesia agar lebih memperluas pembelajaran tentang kaidah kebahasaan karena semakin tinggi tingkatannya maka semakin intensif pula dalam proses pembelajaran.

Ditemukan suatu fenomena pada buku pengayaan produksi PT Intan Pariwara. Pada buku pengayaan materi bahasa Indonesia yang dibuat bersifat tekstual dan kurangnya inovasi pengembangan isi buku. Maka dari itu, tugas mahasiswa PKP PT Intan Pariwara membuat suatu kebaruan agar buku pengayaan PT Intan Pariwara menjadi lebih baik. Kebaruan buku pengayaan yang disusun oleh mahasiswa PKP Intan Pariwara berupa buku pengayaan materi Bahasa Indonesia berbasis multimedia interaktif. Buku yang disusun yaitu buku pengayaan materi teks prosedur berbasis multimedia interaktif untuk siswa SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara. Pentingnya pemilihan buku pengayaan materi teks prosedur dikarenakan pada usia siswa SMP Kelas VII yang notabene masih peralihan dari SD ke SMP biasanya masih belum optimal dalam mengurutkan suatu langkah-langkah pembuatan sesuatu. Pada umumnya, penyajian teks prosedur hanya berupa pemaparan ilmu pengetahuan umum saja, seperti teks prosedur membuat makanan, mengoperasikan barang, dan lain-lain. Di

tengah evolusi dunia pendidikan, hubungan antara proses belajar dan aktivitas siswa di luar sekolah kurang diperhatikan. Meskipun demikian, sangat penting untuk menggali pengetahuan umum di luar kurikulum sekolah untuk memberikan esensi keterampilan yang beragam (Santika, M & Hartono, B. (2020)). Buku pengayaan ini dapat membantu pemahaman siswa untuk berlatih berpikir sistematis. Manfaat buku pengayaan materi teks prosedur bagi siswa dapat menambah wawasan tentang pembuatan makanan, barang, penggunaan teknologi, dan tips-tips menarik yang berguna untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Jika dibandingkan dengan buku pengayaan yang sudah diterbitkan, materi yang disajikan pada buku pengayaan ini tidak hanya berisi penjelasan materi yang bersifat tekstual. Namun, materi teks prosedur disajikan dalam infografis dan multimedia interaktif agar terkesan tidak monoton. Selain itu, pada isi buku juga disisipkan gim, video pemantik, tebak kartu, dan fitur-fitur lain yang berfungsi untuk membantu pemahaman dan perluasan wawasan global. Proyek akhir buku pengayaan materi teks prosedur juga diharapkan agar siswa dapat membuat video tutorial, poster, atau proyek kelas lainnya. Buku pengayaan berbasis multimedia interaktif juga mengimplementasikan kemajuan pada buku agar lebih menarik dan berbobot. Pada buku pengayaan juga disisipkan profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Jadi, buku pengayaan PT Intan Pariwara menjadi inovatif dan kreatif sesuai kebutuhan pelajar sehingga dapat membantu pemahaman materi di sekolah. Siswa dapat membaca buku pengayaan teks prosedur ini di mana saja dan kapan saja di luar jam sekolah. Kegiatan penyusunan buku

pengayaan berbasis multimedia interaktif ini penting dilakukan karena dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan buku pengayaan inovatif yang berpedoman dengan profil pelajar Pancasila untuk membantu membangun karakter dan perluasan wawasan bagi para pelajar. Selain itu, inovasi buku pengayaan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan industri kreatif dalam dunia perbukuan. Salah satu inovasi ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan budaya literasi pada pelajar. Adanya pengembangan industri kreatif perbukuan terdapat beberapa fenomena yang dapat menjadi penguat pengembangan industri untuk menjadi lebih baik.

Industri perbukuan di Indonesia masih mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Hasil survei terhadap industri penerbitan buku di Indonesia oleh Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) menunjukkan, sedikitnya 58,2% penerbit mengalami penurunan penjualan lebih dari 50% akibat pandemi Covid-19. Namun, kecenderungan orang Indonesia untuk membaca terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut survei yang dilakukan oleh *The Digital Reader* pada tahun 2020, orang Indonesia menghabiskan enam jam setiap minggu untuk membaca buku. Menurut data dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), minat baca masyarakat Nampak mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perpustakaan dan pustakawan harus dapat merenungkan kembali peran mereka di era modern untuk menghadapi tantangan yang muncul dari revolusi industri 4.0. Mengikuti kemajuan teknologi, perpustakaan harus berubah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Mustakim dan Sunarso (2012) menyatakan bisnis penerbitan dan percetakan buku senantiasa berada dalam posisi kompetitif untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Pelaku perbukuan selalu optimis terhadap pertumbuhan industri perbukuan yang menjadi salah satu sektor utama dalam industri kreatif di Indonesia (Penpro, 2017). Sebagai sarana untuk mengembangkan industri kreatif dalam dunia perbukuan, penerbitan dan percetakan akan melewati tantangan berupa pengembangan kualitas buku yang diterbitkan dengan tujuan mampu bersaing di pasar. Hal tersebut juga memerlukan peran editor. Editor memiliki peran untuk menyunting naskah buku agar siap cetak atau terbit (UU Nomor 3 Tahun 2017). Seorang editor harus memahami gaya selingkung penerbitan agar dapat saling menghasilkan buku yang berkualitas dan berkembang setiap tahunnya. Ilmu menjadi seorang editor profesional dapat diperoleh dibangku pendidikan. Salah satunya yaitu calon editor yang mempelajari ilmu relevan dengan industri perbukuan. Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Malang menjadi salah satu wadah yang memberikan program *entrepreneur* bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan di dunia industri. Program tersebut bernama CoE atau *Center of Excellence*.

Program CoE (Center of Excellence) merupakan terobosan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Malang untuk melatih kemampuan *hard skill* dan *soft skill* sesuai potensi mahasiswa. Diharapkan bahwa program COE ini dapat menjadi alat untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sebagai modal pengalaman untuk bersaing di tingkat global dalam perjalanan karier ke depan. Selain itu, CoE Universitas Muhammadiyah

Malang dapat menjadi daya tarik bagi lembaga lain untuk bekerja sama. Para DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dengan kampus akan saling mendapatkan keuntungan. DUDI memberikan peningkatan keterampilan dan kompetensi kepada mahasiswa. Sebagai timbal baliknya, mahasiswa akan memiliki jaringan yang dapat membantu memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Salah satunya yaitu program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang ikut berpartisipasi dalam CoE. Program CoE yang diterapkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia disebut dengan CoE *Entrepreneur* Perbukuan. Program ini memberikan fasilitas kepada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk menyelami dunia industri perbukuan. Para mahasiswa diberikan materi seputar penerbitan buku selama 1 semester sebelum pemberangkatan di semester 7. Setelah itu, mahasiswa ditempatkan di beberapa mitra DUDI, seperti *New Book Store* UMM, *Intrans Publishing*, *Mata Kata Inspirasi*, dan *Sanggar Indonesia* dan *PT Intan Pariwara*. *PT Intan Pariwara* yaitu perusahaan yang berfokus pada sektor penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan bagi sekolah-sekolah. Tujuan adanya PKP (Praktik Kerja Professional) di *PT Intan Pariwara* yaitu untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar dapat menyusun buku pengayaan berbasis multimedia interaktif yang menarik dengan pengalaman kerja yang optimal. Diharapkan nantinya mahasiswa mendapatkan pengalaman dunia kerja sehingga siap untuk memasuki tantangan dunia kerja.

1.2 Profil Perusahaan

PT Intan Pariwara adalah perusahaan penerbit dan percetakan buku yang beroperasi sejak 1984. Intan Pariwara memiliki peran aktif dalam meningkatkan standar pendidikan nasional dengan menciptakan produk-produk berkualitas dari tingkat pendidikan awal hingga menengah. Perusahaan ini ikut serta dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintah, terutama oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama. Visi PT Intan Pariwara fokus pada peningkatan potensi siswa melalui penerbitan buku pelajaran dan sumber belajar yang unggul. Perusahaan ini memiliki jumlah pegawai sekitar 2.100 SDM (Sumber Daya Manusia). Jenis usaha yang dilakukan yakni penerbitan buku. Buku yang diproduksi oleh PT Intan pariwara terdiri atas buku teks dan nonteks. Potensi pengembangan perusahaan berupa buku digital atau *e-book* dengan memanfaatkan teknologi dan platform digital penerbitan buku.

Sarana dan prasarana yang digunakan di PT Intan Pariwara untuk produksi buku, yaitu: PC/laptop, *printer*, mesin *fotocopy*, kertas, tinta, *software/aplikasi* penunjang desain dan layout buku (*photoshop*, *indesign*), ruangan untuk pekerja, dan showroom buku. Proses pembuatan buku yang dilakukan oleh pelaku perbukuan di PT Intan Pariwara sangat sistematis dan teliti. Proses atau alur pembuatan buku, yaitu perencanaan produk, pola produk, penyusunan naskah, layout naskah (pembuatan gambar, ilustrasi, foto, dan multimedia), edit 1, revisi 1, edit 2, revisi 2, edit pdf, revisi akhir, pdf akhir, percetakan. Selanjutnya, buku siap untuk dipasarkan.

PT Intan Pariwara memiliki beberapa divisi yang dinaungi oleh GM *Production*, salah satunya yakni divisi bahasa. Divisi bahasa terdiri atas divisi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Divisi bahasa Indonesia bertugas untuk editing dan penyusunan buku. Buku yang disusun oleh divisi bahasa Indonesia, diantaranya yaitu buku teks, non teks, *smartbook*, dan lain sebagainya. Peserta PKP CoE Entrepreneur Perbukuan diberikan bimbingan penuh oleh divisi bahasa Indonesia agar mampu menyusun buku pengayaan dengan baik. Selain itu, divisi ini memberikan pengetahuan lain seputar perbukuan untuk perluasan wawasan serta memberikan pengalaman kerja di perusahaan penerbitan kepada peserta PKP.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks prosedur SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?
2. Bagaimana penyelesaian masalah dalam penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi teks prosedur SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui proses penyusunan buku pengayaan Bahasa Indonesia materi teks prosedur SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.

2. Untuk mengetahui penyelesaian masalah dalam penyusunan buku pengayaan Bahasa Indonesia materi teks prosedur SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.
3. Untuk menambah pengalaman kerja.
4. Untuk mengetahui standar pengembangan buku di perusahaan.

1.5 Manfaat

1. Manfaat teoretis

Manfaat adanya penyusunan buku pengayaan Bahasa Indonesia materi teks prosedur SMP kelas VII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat buku beserta multimedia interaktifnya, memahami implementasi kurikulum merdeka, sebagai sarana penyediaan sumber belajar alternatif, dan memberikan kontribusi positif pada pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Manfaat praktis

Manfaat adanya PKP (Praktik Kerja Profesional) yaitu untuk mengimplementasikan materi yang diajarkan di kampus untuk diterapkan di tempat magang, mengembangkan keterampilan bidang kerja atau divisi, lebih mengenal dan memahami lingkungan kerja, menambah relasi dengan karyawan lain, meningkatkan kesiapan kerja, evaluasi potensi karir, dapat menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan industri perbukuan, dan juga dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri. Manfaat praktis untuk siswa selain untuk

pemahaman yang mendalam yaitu agar siswa memiliki kemampuan menulis yang lebih baik, kemampuan mengikuti instruksi, dan mengembangkan keterampilan kritis. Manfaat praktis adanya buku pengayaan ini untuk guru yaitu dapat dijadikan sebagai referensi, panduan pengajaran yang komprehensif, meningkatkan kualitas pekerjaan siswa, mendorong kreativitas dan gemar berdiskusi, serta menyediakan sumber penilaian untuk bahan evaluasi.

